

ABSTRAK

Nita (2022) : Pengelolaan Retribusi E-Parkir Di Dinas Perhubungan Kota Bandung

Retribusi Daerah ialah masyarakat yang membayarkan iuran kepada daerah dan juga dapat dipaksakan serta mendapatkan timbal baliknya kembali secara langsung. Salah satu retribusi daerah adalah retribusi parkir yang bersumber dari masyarakat, yang mana pengelolaannya dilakukan oleh UPT Parkir Dinas Perhubungan Kota Bandung.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengelolaan retribusi e-parkir di Dinas Perhubungan Kota Bandung ditinjau dari pengelolaan keuangan daerah yakni perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan retribusi e-parkir di Dinas Perhubungan Kota Bandung belum efektif. Hal ini disebabkan oleh belum terpenuhinya dua dari tiga indikator yakni indikator perencanaan dan indikator pelaksanaan. Faktor penghambatnya ialah kurangnya kesadaran masyarakat akan penggunaan mesin e-parkir secara langsung, kurangnya pegawai yang berkompeten dalam penyusunan Standar Analisis Belanja (SAB), masih maraknya pungli dan parkir liar yang terjadi di Kota Bandung. Upaya yang dilakukan dengan berupaya terus melakukan pengontrolan langsung ke lapangan, melakukan koordinasi langsung dengan juru parkir mengenai performa mesin parkir elektronik, melakukan pemeliharaan dan perawatan mesin e-parkir agar dapat melakukan penarikan retribusi secara optimal dan juga sedang merencanakan adanya pembaharuan pada mesin e-parkir agar lebih memudahkan masyarakat dalam pembayaran penggunaan jasa parkir.

Kata Kunci : Pengelolaan, Retribusi E-Parkir

ABSTRACT

Nita (2022): Management of E-Parking Retribution at the Bandung City Transportation Service

Regional levies are people who pay dues to the region and can also be forced and get direct reciprocity. One of the regional retributions is the parking levy originating from the community, which is managed by the UPT Parking of the Bandung City Transportation Service.

The purpose of this study is to find out how the management of e-parking fees at the Bandung City Transportation Service is in terms of regional financial management, namely planning, implementation and control.

The research method used in this research is descriptive research method with a qualitative approach. Data collection techniques are carried out by means of observation, interviews and documentation

The results showed that the management of e-parking fees at the Bandung City Transportation Service had not been effective. This is due to the non-fulfillment of two of the three indicators, namely planning indicators and implementation indicators. The inhibiting factors are the lack of public awareness of the use of e-parking machines directly, the lack of competent employees in the preparation of Shopping Analysis Standards (SAB), the still rampant extortion and illegal parking that occur in the city of Bandung. Efforts are being made to continue to control directly in the field, coordinate directly with parking attendants regarding the performance of the electronic parking machine, carry out maintenance and maintenance of the e-parking machine in order to optimally withdraw user fees and are also planning an update on the e-parking machine. to make it easier for the community to pay for the use of parking services.

Keywords: Management, E-Parking Retribution